

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan menjadi indikator utama dari persoalan yang sudah lama dan pada umumnya dialami hampir di semua negara-negara. Persoalan kemiskinan juga terjadi di negara-negara maju walaupun jumlahnya tidak besar, bukan hanya dialami oleh negara-negara berkembang dan terbelakang saja, termasuk negara yang padat penduduk seperti Indonesia. Kemiskinan di Indonesia semestinya menjadi persoalan bersama yang harus dikendalikan secara mendalam, kemiskinan bukanlah persoalan personal, kelompok maupun persoalan untuk pemerintah saja, namun persoalan kemiskinan tersebut adalah persoalan seluruh warga Negara Indonesia.

Kemiskinan yang terjadi dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat serta menimbulkan tidak tumbuhnya perekonomian secara aktif. Kemiskinan juga dapat menyebabkan masyarakat tidak berdaya dalam mengakses, mengendalikan serta memaksimalkan sumber daya yang terdapat di wilayah daerah tempat tinggalnya, baik sumber internal ataupun sumber eksternal. Sehingga, persoalan kemiskinan di Indonesia harus segera teratasi dengan cepat. Hal tersebut didukung dengan pendapat Todaro (dalam Muana, et al 2018:1) yang menyebutkan bahwa kemiskinan yang semakin meningkat merupakan dasar dari semua persoalan pembangunan. Akibat buruk dari yang disebabkan oleh masalah kemiskinan

tersebut mempunyai sifat meluas kepada susunan seluruh masyarakat. Telah terdapat beberapa pengkajian yang memperlihatkan jika kemiskinan ialah inti dari berbagai macam persoalan atau masalah sosial lainnya seperti; pengangguran, kebodohan, kekerasan dalam rumah tangga, pekerja anak, sampai kerawanan sosial.

Kabupaten Malang merupakan salah satu wilayah yang berada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki persoalan kasus kemiskinan. Dan termasuk salah satu daerah yang jumlah penduduknya cukup banyak serta luas wilayahnya yang besar. Di Kabupaten Malang taraf persoalan kemiskinan relatif tergolong tinggi dibandingkan dengan kabupaten di Jawa Timur lainnya. Terkait dengan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Malang 2021

Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)		
	2018	2019	2020
Kabupaten Malang	268 490	246 600	265 560

Sumber : BPS Kabupaten Malang Tahun 2021

Melihat data pada tabel 1 dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Malang tahun 2021 di atas, total keseluruhan penduduk pada tahun 2018 mencapai 2.591.795, sedangkan pada tahun 2019 mencapai 2.606.204, serta 2.619.975 jiwa pada tahun 2020. Dan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Malang mencatat jumlah total dari penduduk miskin di Kabupaten Malang pada tahun 2018

mencapai 268,490 jiwa, mengalami penurunan menjadi 246,600 jiwa pada 2019 serta mengalami peningkatan kembali menjadi 265,560 jiwa pada 2020.

Dari tabel yang disajikan di atas terkait dengan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Malang, maka dapat disajikan juga dalam grafik pada gambar di bawah ini :

Gambar 1
Grafik Penduduk Miskin Kabupaten Malang



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2021

Berdasarkan gambar grafik tersebut, dapat diambil kesimpulan jika total keseluruhan dari penduduk miskin di Kabupaten Malang sangat fluktuatif. Dilihat dari jumlahnya, pada tahun 2018 menuju tahun 2019 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2019 menuju tahun 2020 mengalami peningkatan.

Terdapat beberapa kebijakan pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan antara lain program Bantuan Beras (Raskin), program Keluarga Harapan (PKH), program Bantuan Langsung Tunai (BLT), program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), serta beberapa program pemerintah lainnya dengan sasaran keluarga miskin. Dengan melakukan penambahan daya guna penanganan kemiskinan dengan beberapa program kemiskinan tersebut, pemerintah berharap dapat mengatasi tingginya angka kemiskinan yang terjadi.

Desa Pulungdowo termasuk ke dalam desa di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dengan kondisi kemiskinan masyarakatnya penting untuk diketahui. Terutama setelah adanya masalah yang terjadi sampai saat ini yaitu pandemi Covid-19. Akibat atau pengaruh dari segi sosial serta segi ekonomi yang disebabkan pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi taraf masyarakat sejahtera di Desa Pulungdowo. Keadaan tersebut dikarenakan terdapat penyekatan aktifitas dari segi ekonomi yang pada umumnya dapat mengurangi pendapatan ekonomi serta mengakibatkan beberapa masyarakat Desa Pulungdowo kehilangan pekerjaan atau terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga berpotensi menambah jumlah masyarakat miskin di Desa Pulungdowo. Pada masa pandemi Covid 19 sejak tahun 2020 tingkat kemiskinan di Kabupaten Malang khususnya di Desa Pulungdowo mengalami peningkatan. Jumlah penduduk di Desa Pulungdowo dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2
Jumlah Penduduk Desa Pulungdowo

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Total
2018	3900	3750	7650
2019	4025	4055	8080
2020	4790	4745	9535

Sumber : Data Profil Desa Pulungdowo Tahun 2019

Implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pulungdowo telah dilaksanakan mulai tahun 2020 sejak adanya pandemi Covid-19 sampai dengan saat ini dan disalurkan kepada masyarakat yang telah memenuhi kriteria. Dan dalam implementasinya, terdapat alur prosedur yang wajib dilakukan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan dalam kegiatan program Bantuan Langsung Tunai. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh peneliti saat melakukan wawancara pada 7 Oktober 2021 dengan Ketua BPD Desa Pulungdowo dijelaskan bahwa :

Prosedur Bantuan Langsung Tunai dimulai dari pembentukan relawan desa, pendataan pada tingkat Rukun Tetangga (RT), melaksanakan musyawarah desa khusus, mengesahkan calon penerima, menginformasikan kepada masyarakat, penyaluran BLT dan yang terakhir pelaporan.

(Sumber : Wawancara Ketua BPD Desa Pulungdowo Pada 7 Oktober 2021)

Akan tetapi pada kenyataannya Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pulungdowo masih mempunyai beberapa persoalan serta hambatan dalam proses pelaksanaannya. Bahkan penyalahgunaan serta penyelewengan masih terjadi di dalamnya yang menyebabkan program BLT ini belum dapat terlaksana sesuai

dengan pedoman dan aturan yang berlaku. Beberapa masalah masih terjadi karena belum dapat mengikuti aturan yang sudah ditetapkan. Berdasarkan penelitian terdahulu kepada salah seorang penerima Bantuan Langsung Tunai dijelaskan bahwa :

Data sering kali tidak diupdate secara berkala, tidak ada sosialisasi sebelum dan sesudah pendataan, kurangnya media informasi publik sehingga informasi kurang transparan, tidak ada controlling atau pengawasan kepada penerima bantuan, serta SDM pelaksana yang kurang cakap.

(Sumber : Wawancara Penerima BLT Pada 8 Oktober 2021)

Data-data penerima sering kali tidak *diupdate* secara berkala sehingga Bantuan Langsung Tunai (BLT) menjadi sasaran dalam artian adanya masyarakat yang menerima bantuan ganda atau double sehingga diperlukan upaya untuk melaksanakan pencocokan data kembali mulai dari tingkat RT, RW dan desa agar memperoleh data terbaru yang valid. Persoalan lain yang berkaitan dengan Bantuan Lansung Tunai (BLT) di Desa Pulungdowo yaitu pendataan serta informasi yang kurang transparan kepada masyarakat sehingga banyak keluhan dari masyarakat berdatangan karena mengaku tidak pernah mendapat bantuan apapun padahal berhak untuk menerima bantuan. Dalam hal ini persoalan-persoalan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) lebih banyak mengenai kevalidan data Penerima Bantuan Langsung Tunai.

Berdasarkan pada uraian permasalahan tentang kondisi dilematis Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan bertolak pada persoalan pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) sejalan dengan peraturan daerah yang berlaku dengan mengangkat judul **“Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi di Desa**

Pulungdowo Kecamatan Tumpang kabupaten Malang Berdasarkan Pada Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2021)".

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program Bantuan Langsung Tunai di Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini sebagai bentuk sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu administrasi publik terutama dalam pembahasan-pembahasan mengenai kebijakan publik.

Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk memberikan informasi bagi masyarakat tentang Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan mulai dari pembaca ataupun pihak Pemerintah Desa Pulungdowo sendiri yang mana dapat digunakan sebagai pengetahuan, masukan atau saran dserta bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Manfaat Akademis

1. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman dan keahlian peneliti pada saat turun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian yang dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan kompetensi berpikir dalam melihat dan menganalisa tentang implementasi pemerintah dalam Program Bantuan Langsung Tunai (BLT).
2. Bagi Institusi
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi untuk pemerintah desa dalam mengimplementasikan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat.

- b. Sebagai bahan saran serta pertimbangan dalam pengimplementasian program Bantuan Langsung Tunai (BLT) supaya dapat berjalan lebih baik lagi.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan referensi dalam dunia kepastakaan yang dapat berkontribusi pada pelaksanaan penelitian selanjutnya.